

**FEEDBACK OSCE KOMPRE PERIODE NOVEMBER 2022**

16711144 - YUDHA PRASETYO UTOMO

| STATION  | FEEDBACK   |
|--|--|
| "STATION 12 : HEMATOIMUNOLOGI                      | menggali kondisi anak, & kondisi saat riwayat imunisasi sebelumnya ok, riwayat persalinan tidak digali, sudah menentukan 2 imunisasi dengan tepat, tidak cek kelayakan vaksin, tidak sterilisasi permukaan atas vial vaksin, tidak ganti jarum, tidak mengeluarkan udara dari spuit, LOKASI SUNTIK SEHARUSNYA DI PAHA ANTEROLATERAL, BUKAN ANTEROMEDIAL, tidak menuliskan IPV di KMS   |
| STATION 1 : GASTROINTESTINAL                       | periksa fisik kurang memeriksa thorax abdomen ya, periksa penunjang AGD yang penting kok malah tidak diperiksa, tabung tetesan kok tidak diisi dulu 1/3-1/2 nya, trus tidak buang gelembung juga kan itu bisa membahayakan pasien, tidak menghitung kebutuhan cairan, jumlah tetesan sampai dengan mengatur tetesan, insulin dosis cara pemberian tidak disebutkan, short acting juga tidak disebutkan   |
| STATION 10 : GASTROINTESTINAL, HEPATOBILIER DAN PA | Anamnesis cukup lengkap, meski bolak-balik dari keluhan utama ke sistem lain, balik lagi ke keluhan utama.. Periksaan fisik cukup lengkap. Dx kerja dan DD terbalik. Coba dilihat kembali anamnesisnya. direview clue untuk GERD, Ulkus gaster, ulkus peptik, angina.  |
| STATION 11 : Sistem Reproduksi ? Aborsi Spontan K  | Ax baik// ic lengkap// persiapan pasien baik// baik sudah melakukan inspeksi, hanya tidak lengkap// belum persiapan alat, kasa bisa diletakkan di troli steril// biasakan menyiapkan di semuanya baru ke pasien// jangan lupa pasang duk steril, pilih spekulum yang kecil karena nulipara// alat yang sudah tidak digunakan letakkan di klorin jangan di troli// pemeriksaan penunjang terlalu banyak yang diusulkan malah tampak tidak paham dengan kasus// diagnosis baik// rencana tatalaksana kurang sesuai             |
| STATION 13 : INTEGUMENTUM                          | Ax sudah baik, periksa fisik baik, Dx benar, DD belum benar. pakaian direndam di air panas   |
| STATION 2 : SISTEM Respirasi-Hematothora           | Diagnosis dan DD terbalik balik, kurang mengkaitkan dan menganalisis dari pemeriksaan fisik dan penunjang  |
| STATION 3 : PSIKIATRI (skizofrenia paranoid)       | ax untuk riwayat persalinan, tumbuh kembang, saat sekolah, riwayat penyakit kelog yang serupa perlu digali, penggalan stressor sudah baik, orientasi ruang waktu tempat orang jangan lupa kapan dirujuk, perlu disampaikan edukasi apa yang akan dilakukan selama observasi rawat inap, kira-kira berapa lama, pemeriksaan apa yang akan dilakukan selama observasi, bagaimana peran ortu/kelog selama proses terapi   |
| STATION 4 : MUSKULOSKELETAL                        | periksa fisik kurang sistematis, baca ronget kurang tepat, istilah istilah tolong pilih yang paling simple tapi jelas (kalau pakai "undisplacemen" malah kliru maksud),  |
| STATION 5 : NEUROBEHAVIOR                          | Cuci tangan WHO: sudah cukup baik. Anamnesis: sudah cukup lengkap. Periksaan fisik: periksa TTV secara umum sudah cukup baik, hanya periksa TD masih pakai diafragma (seharusnya pakai bell ya). Periksaan neurologis: kok hanya periksa nn. craniales saja... --> ini juga tidak lengkap dan masih salah-salah, (tidak periksa ekstremitas sama sekali, baik kekuatan, sensorik, refleks fisiologis, maupun refleks patologis). Dx dan Dx banding: sudah benar. Tx farmakologis: sudah benar. Edukasi: sudah cukup lengkap. |

|   |  |
|---|--|
| STATION 6 : GINJAL UROGENITAL               | Ax: cukup lengkap//PF: sudah lengkap//PP: benar dan sudah interpretasi//Dx benar dan DD kurang sesuai//Edukasi: cukup lengkap  |
| STATION 8 : KARDIOVASKULAR                  | anamnesis kurang mengarah , pemeriksaan fisik tidak sistematis pemeriksaannthorax tdk urut IPapl Perk dan auskultasi, tdk melakukan pemeriksaan JVP, pemeriksaan abdomen tdk melakukan pemeriksaan hepar, usulan pemeriksaan (sifatnya menyaring menyebutkan beberapa), diagnosis nya kurang tepat, dd juga, farmakoterapi belum dan edukasi belum (kehabisan waktu). Besok lagi manajemen waktu yang baik |
| STATION 9 : HEAD AND NECK ( konjungtivitis) | pemeriksaan visus dilakukan pada jarak kurang dari 2 meter, hanya 1 DD yang benar  |